

ANALISIS TEKNIK PERMAINAN GITAR PADA KOMPOSISI *RECUERDOS DE LA ALHAMBRA* KARYA FRANCISCO TARREGA

Bilal Rafli Widodo

Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : bilal.18003@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Recuerdos De La Alhambra merupakan salah satu karya dari Francisco Tarrega yang menggunakan teknik-teknik *tremolo*, *slide*, *slur* dan *barre* pada komposisinya. Penelitian ini fokus kepada analisis teknik-teknik pada komposisi *Recuerdos De La Alhambra*. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif yang bersifat aktual berdasarkan fakta-fakta yang ada dan benar terjadi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, telah terkumpulkan hasil penelitian melalui beberapa instrumen dokumentasi dan kegiatan wawancara yang menyimpulkan bahwa komposisi ini merupakan salah satu komposisi yang memerlukan keterampilan dan bakat yang terlatih secara detail sehingga diperlukannya pembahasan analisis pada teknik-teknik yang terdapat pada komposisi ini.

Kata Kunci: Analisis, Teknik Permainan Gitar, *Recuerdos De La Alhambra*

Abstract

Recuerdos De La Alhambra is one of Francisco Tarrega's works that uses *tremolo*, *slide*, *slur* and *barre* techniques in his compositions. This study focuses on the analysis of techniques on the composition of *Recuerdos De La Alhambra*. The method used is a qualitative method that is actual based on the facts that exist and actually happened. Based on the analysis that has been done, the research results have been collected through several documentation instruments and interview activities which conclude that this composition is one of the compositions that requires skills and talents that are trained in detail so that it is necessary to discuss the analysis of the techniques contained in this composition.

Keywords: Analysis, Guitar Techniques, *Recuerdos De La Alhambra*

PENDAHULUAN

Pengertian musik menurut Sunarto (2016 p. 104) adalah kumpulan bunyi yang digabungkan sehingga dapat membentuk suatu harmoni yang indah. Musik adalah suatu seni suara, di mana bunyi merupakan bahan baku atau fundamen utamanya. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai intrinsik yang tidak boleh terlewatkan dari musik, yaitu bunyi atau suara itu sendiri, yang dapat didengar oleh gendang telinga manusia. Terdapat pengertian lain lagi mengenai musik menurut Djohan dalam Aulia (2017 p. 522) merupakan gagasan atau ide dari pikiran yang dituangkan kedalam suatu karya. Dapat disimpulkan bahwa musik merupakan produk pikiran. Dari berbagai pengertian di atas, setiap orang memiliki pendapat yang berbeda-beda tentang musik. Namun pada dasarnya, musik tetap merupakan gagasan atau ide dari pikiran yang berbentuk bunyi yang

mana bunyi-bunyi tersebut digabung untuk membentuk suatu harmoni.

Musik itu sendiri memiliki perkembangan dari zaman ke zaman. Musik klasik adalah jenis musik yang menarik bagi setiap peminat yang kritis serta cita rasa yang terlatih (*developed taste*), serta musik yang tunduk pada bentuk formal tertentu, seperti fuga, suite, dan sonata (Grout dalam Sunarto, 2016 p. 108). Dalam Sitanggang (2018) terdapat kutipan dari McNeil yaitu perkembangan musik klasik barat dibagi menjadi beberapa periode, yaitu Zaman Kuno (476-1450), Zaman Renasains (1450-1600), Zaman Barok (1600-1750), Zaman Klasik (1750-1820), Zaman Romantik (1820-1910) dan Zaman Moderen (1920-sekarang). Salah satu era atau zaman yang digemari oleh masyarakat luas dan juga praktisi musik adalah zaman Romantik. Hal ini diperjelas oleh Wijaya (2004) bahwa musik pada zaman romantik digemari oleh masyarakat

karena karakter yang unik dan ekspresi yang terbuka lebar. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, zaman romantik dimulai dan berakhir pada tahun 1800-1900an. Karya komposisi musik pada zaman klasik memiliki ciri khas yang penuh dengan emosional sehingga menghasilkan ekspresi dan nilai estetik dari karya komposisi itu sendiri. Dikatakan penuh dengan emosional karena pada komposisi-komposisi musik romantik memiliki berbagai dinamika. Musik Romantik memiliki bentuk musik yang lebih hidup saat dimainkan dalam segi perasaan maupun isi karyanya. Musik Romantik sendiri memiliki ciri musik yang bebas dengan ekspresi, emosi dan imajinasi yang sesuai kehendak komponis (Sholekhah, 2021 p. 68). Menurut Pattikawa (2014 p. 26) karya komposisi pada zaman romantik menggambarkan suasana yang ekspresif dari pada era-era sebelumnya.

Salah satu komposer yang terkenal pada zaman romantik adalah Francisco Tarrega. Beliau memiliki beberapa karya komposisi yang digemari oleh masyarakat pada zaman romantik khususnya musisi. Beberapa karya komposisi dari Francisco Tarrega yaitu *Adelita (mazurka)*, *Capricho árabe*, *Lágrima*, *Valse (en re)*, hingga *Recuerdos De La Alhambra*. Dari komposisi-komposisi tersebut, terdapat salah satu karya komposisi yang paling terkenal dan digemari oleh masyarakat umum khususnya musisi yaitu karya komposisi *Recuerdos De La Alhambra*. *Recuerdos De La Alhambra* merupakan repertoar yang dimainkan dengan instrumen gitar. *Recuerdos De La Alhambra* cukup populer sebagai model pembelajaran pada instrumen gitar klasik. Komposisi ini memiliki teknik yang unik sehingga repertoar ini sangat cocok sebagai metode pembelajaran. Teknik yang

terdapat yaitu, *tremolo*, *slide*, *slur*, *barre* (Saputra, 2015 p. 2). Teknik yang menonjol pada komposisi ini adalah teknik *tremolo*. Terdapat pengertian dari kutipan Lineker (2007 p.3) Teknik *tremolo* pada instrumen gitar klasik merupakan teknik memetik gitar secara simultan (serentak) dengan menggunakan ibu jari (p), jari telunjuk (i), jari tengah (m), dan jari manis (a) dengan beberapa kombinasinya dimana, terkadang nada *bass* bisa menjadi melodi dan *tremolo* menjadi pengiringnya dan begitu juga sebaliknya *tremolo* terkadang bisa menjadi melodi dan nada *bass* menjadi pengiringnya. Terdapat pengertian lagi dari Lineker (2007 p. 19) Teknik *tremolo* pada komposisi *Recuerdos De La Alhambra* membuat suasana lagu terdengar seperti komposisi ini dimainkan dengan dua gitar. Selanjutnya adalah teknik *slide* yang menurut Ardian (2016 p. 7) merupakan teknik memainkan senar dengan cara menggeser atau menyeret jari untuk menuju ke not yang lainnya. Selanjutnya terdapat teknik *slur* yang menurut Mudjilah (2010) merupakan tanda yang berbentuk melengkung yang terdapat pada atas atau bawah nada. Yang terakhir adalah teknik *barre*. Menurut Aprianno (2020 p.4) teknik *barre* merupakan teknik menekan dua senar atau lebih secara bersamaan sehingga mempermudah jari untuk menuju not selanjutnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa komposisi *Recuerdos De La Alhambra* karya Francisco Tarrega merupakan salah satu komposisi yang terkenal pada zaman romantik dengan teknik gitar yang memerlukan *skill* yang terampil sehingga pentingnya untuk membahas lebih jauh tentang teknik-teknik tersebut.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah: (1) *Tremolo* adalah salah satu teknik flamenco. Dengan cara

memetik gitar secara bergantian dengan menggunakan empat jari yaitu ibu jari (p), jari telunjuk (i), jari tengah (m), dan jari manis (a). keempatnya dikombinasikan secara bergantian dimana nada bass bisa menjadi melodi dan *tremolo* menjadi pengiringnya begitu juga sebaliknya; (2) *Slide* merupakan teknik memainkan senar pada gitar dengan cara menyeret jari dari satu not ke not yang lain; (3) *Slur* merupakan teknik menggunakan dua jari tangan kiri kemudian memetik senar gitar di not kedua yang lebih tinggi dengan menggunakan jari tangan kiri yang lain tanpa harus dipetik lagi; (4) *Barre* merupakan teknik memainkan dua senar atau lebih secara bersamaan sehingga mempermudah untuk perpindahan not satu ke yang lainnya; (5) *Recuerdos De La Alhambra* merupakan salah satu karya dari Francisco Tarrega yang menggunakan teknik *tremolo* di sepanjang komposisinya. Komposisi ini tergolong pada jenis musik homofoni atau bisa disebut bentuk sebuah melodi utama yang diikuti dengan pergerakan bass yang cenderung lebih banyak dari pada melodi utama.

Dengan demikian, manfaat dari penelitian ini antara lain: (1) Manfaat teoritis, diharapkan melalui artikel ini pembaca dapat membuka wawasan dalam memahami teknik-teknik yang terdapat pada komposisi *Recuerdos De La Alhambra* serta dapat menjadi referensi untuk para musisi yang memainkan komposisi ini khususnya gitaris. Kemudian, (2) Manfaat praktis, diharapkan melalui artikel ini sebagai praktisi musik khususnya gitaris dapat mengaplikasikan artikel ini sebagai referensi teknik-teknik permainan gitar pada komposisi *Recuerdos De La Alhambra*.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang lebih relevan dan sudah terqualifikasi dalam membahas teknik-teknik permainan pada gitar dan

pembahasan tentang komposisi *Recuedos De La Alhambra* yang dapat dijadikan referensi dalam menunjang penelitian ini namun belum ada yang pernah membahas tentang teknik permainan gitar pada komposisi *Recuedos De La Alhambra* secara spesifik. Penelitian terdahulu di antaranya yaitu: (1) Analisa Teknik *tremolo* Pada Dua Komposisi Gitar Karya Agustin Barrios Mangore oleh Lineker (2007). Lineker membahas tentang musik modern pada gitar dan cara memainkannya dengan perhatian khusus pada teknik *tremolo* pada komposisi *Una limosna por el amor de Dios* dan *Un Sueno En La Floresta* karya Agustin Barrios Mangore. Lineker mengemukakan bahwa teknik *tremolo* merupakan teknik memetik gitar secara simultan atau secara bersamaan. Pada dasarnya terdapat persamaan pada penelitian Lineker dengan penelitian ini yaitu sama membahas tentang teknik *tremolo* pada gitar. Namun terdapat perbedaan dari penelitian beliau dan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Lineker adalah Analisa teknik *tremolo* pada dua komposisi Agustin Barrios Mangore yang berjudul *Una limosna por el amor de Dios* dan *Un Sueno En La Floresta*. (2) Penelitian berjudul Analisa Bentuk Lagu dan Teknik Garapan Komposisi *Recuerdos De La Alhambra* Karya Fransisco Tarrega oleh Saputra (2015). Menurut Saputra, karya ini memiliki birama $\frac{3}{4}$ dengan nada dasar C=do. Birama pada komposisi ini memiliki beberapa teknik permainan seperti *tremolo*, *slide*, *slur*, *barre*, posisi, dan warna suara. Oleh karena itu teknik-teknik tersebut sangat dibutuhkan sesuai dengan gramatikalnya. Persamaan dari penelitan Saputra dengan penelitian ini adalah pembahasan yang fokus kepada teknik-teknik yang ada pada permainan gitar. Namun terdapat perbedaan pada penelitian Saputra dan penelitian ini. Saputra

menggambarkan seluruh teknik yang ada pada komposisi tersebut seperti teknik *tremolo*, *slide*, *slur*, *barre*, posisi, dan warna suara pada komposisi *Una limosna por el amor de Dios* dan *Un Sueno En La Floresta* karya Agustin Barrios Mangore. Pada penelitian ini fokus kepada teknik-teknik pada komposisi *Recuerdos De La Alhambra* Karya Fransisco Tarrega.

Dari penjelasan-penjelasan di atas yang dilandasi oleh sumber terpercaya dan literatur, maka pada penelitian kali ini peneliti menganalisa teknik-teknik yang terdapat pada komposisi *Recuerdos De La Alhambra* Karya Fransisco Tarrega melalui transkripsi milik Bradford Werner

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti pada artikel ini adalah metode kualitatif. Menurut Semiawan (2010) penelitian kualitatif bertujuan dibuat untuk kepentingan evaluasi dan kepentingan sendiri. Jika dilakukan untuk kepentingan evaluasi maka tujuannya yaitu untuk melihat efektif tidaknya terhadap suatu program atau kebijakan. Jika dilakukan untuk kepentingan sendiri maka tujuannya yaitu untuk meningkatkan dan memperbaharui teori yang sudah ada.

Metode kualitatif memiliki beberapa teknik pengumpulan data di antaranya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode kualitatif bersifat deskriptif dan aktual dimana permasalahan dijelaskan secara spesifik dan fakta dengan dukungan dari beberapa sumber-sumber yang terpercaya dan *reliable*.

Menurut Made dalam Aida (2019 p. 36) objek penelitian/variabel penelitian adalah karakteristik yang memiliki nilai dan ukuran yang berbeda terhadap individu atau bagian yang berbeda yang bisa juga disebut lebih dari satu nilai. Pendapat lain menurut Sugiyono dalam Aida (2019 p. 36) mengatakan bahwa objek penelitian

merupakan atribut atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Objek yang diteliti pada penelitian kali ini adalah *Recuerdos De La Alhambra*. Peneliti meneliti teknik-teknik pada komposisi ini.

Subjek penelitian merupakan seorang informan memberikan informasi mengenai beberapa pertanyaan yang diberikan demi menunjang penelitian. Informan juga dapat membantu memecahkan masalah dari suatu penelitian. Oleh karena itu, peneliti mewawancarai dua informan yang sudah berpengalaman dalam memainkan komposisi ini. Data-data yang diberikan oleh informan dapat dipercaya dan dapat diandalkan dalam meninjau penelitian ini. Informan yang pertama adalah Imam Bahaudin, S.Pd, M.Pd. beliau memiliki karya berupa buku pembelajaran berjudul *Gitar Nusantara*; informan yang kedua adalah seorang pemain gitar klasik mahasiswa di suatu perguruan tinggi negeri di Indonesia. Informan tersebut adalah Gabriel Ricky Sukrido, yang juga merupakan guru gitar di suatu lembaga kursus musik yang terkenal di Indonesia (*Purwacaraka Music Studio*). Peneliti mewawancarai dan mendokumentasikan data dari para narasumber lalu membuat kesimpulan.

Pada penelitian kali ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data dengan dua instrumen penelitian yaitu wawancara dan dokumentasi. Menurut Kerlinger dalam Edi (2016, p. 2) wawancara memiliki sifat yang penting dan apabila digunakan menggunakan skedul yang tersusun baik dapat menghasilkan suatu informasi. Sedangkan menurut Slamet dalam Edi (2016, p. 2) wawancara adalah cara yang dipakai dalam mendapatkan informasi melalui interaksi dari peneliti dengan yang diteliti. Metode

yang kedua adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu dengan mengumpulkan teks-teks dari beberapa pertanyaan tertulis dari metode wawancara dan transkripsi partitur dari Bradford Werner.

Setelah melakukan proses pengumpulan data informasi-informasi melalui para informan, peneliti melakukan reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Menurut Gunawan (2013), reduksi data yakni kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dan mencari tema dan polanya. Reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat memudahkan dalam menarik kesimpulan selanjutnya. Selanjutnya adalah kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara: (1) Membaca dan memikirkan kembali hasil reduksi data, (2) Meninjau kembali catatan di dalam lapangan, (3) Bertukar pikiran bersama kerabat dan informan yang lebih berpengalaman dalam melakukan sebuah penelitian, (4) Upaya dalam melakukan penemuan dari data lain. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis terkait teknik-teknik pada repertoar *Recuerdos de la Alhambra*, kemudian ditarik kesimpulan dari analisis tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Musik Romantik memiliki bentuk musik yang lebih hidup saat dimainkan dalam segi perasaan maupun isi karyanya. Musik Romantik sendiri memiliki ciri musik yang bebas dengan ekspresi, emosi dan imajinasi yang sesuai kehendak komponis (Sholekhah, 2021 p. 68). Menurut Pattikawa (2014 p. 26) bahwa karya komposisi pada zaman romantik menggambarkan suasana yang ekspresif dari pada eraera sebelumnya

Salah satu komposer yang terkenal pada zaman romantik adalah Francisco Tarrega. Beliau memiliki beberapa karya komposisi yang digemari oleh masyarakat

umum pada zaman romantik khususnya musisi. Beberapa karya komposisi dari Francisco Tarrega yaitu *Adelita (mazurka)*, *Capricho árabe*, *Lágrima*, *Valse (en re)*, hingga *Recuerdos De La Alhambra*. Dari komposisi-komposisi tersebut, terdapat salah satu karya komposisi yang paling terkenal dan digemari oleh masyarakat umum khususnya musisi yaitu karya komposisi *Recuerdos De La Alhambra*. *Recuerdos De La Alhambra* merupakan repertoar yang dimainkan dengan instrumen gitar. *Recuerdos De La Alhambra* cukup populer sebagai model pembelajaran pada instrumen gitar klasik. Sebelum masuk ke topik pembahasan, adapun gambaran dari bentuk komposisi *Recuerdos de la Alhambra* yang terbagi menjadi beberapa bagian meliputi: A-B-Coda. Bagian-bagian tersebut memiliki teknik-teknik yang berbeda namun menggunakan teknik *tremolo* pada sepanjang lagunya. Gagasan tersebut didukung oleh kegiatan wawancara pada seorang informan pada tanggal 20 September 2022 yaitu Gabriel Ricky Sukrido. Terakhir kali Gabriel Ricky Sukrido memainkan komposisi *Recuerdos de la Alhambra* pada tahun 2020 Ia mengatakan bahwa

“.....Ya, teknik *tremolo* digunakan pada sepanjang lagunya ”. (Sukrido, Gabriel. Dokumentasi: Wawancara 20 September 2022, 19.30)

Teknik-teknik yang terdapat pada komposisi ini yaitu: *tremolo*, *slide*, *slur*, dan *barre*. Seorang informan yaitu Imam Bahaudin, S.Pd., M.Pd juga mengemukakan bahwa komposisi ini merupakan salah satu komposisi terkompleks untuk gitar klasik. Beliau sendiri terakhir kali memainkan komposisi ini pada tahun 2015 Berikut pemaparan teknik *Recuerdos De La Alhambra*

berdasarkan pengklasifikasian teknik-teknik yang ada pada komposisi ini.

Teknik Tremolo

Teknik yang pertama adalah teknik *tremolo*. Berikut ini beberapa gambar transkripsi notasi beserta penjelasannya.

Recuerdos de la Alhambra
Homage à l'éminent artiste Alfred Cortin
Notation has been edited for a clean score.
Let bass notes and harmony sustain.

Francisco Tárrega
(1852-1909)

Andante

The image shows a musical score for the piece 'Recuerdos de la Alhambra' by Francisco Tárrega. It features a 3/4 time signature and a key signature of one sharp (F#). The score is marked 'Andante' and contains ten staves of music, numbered 1 through 20. Each staff is filled with dense tremolo patterns, which are indicated by multiple beams over the notes. Fingering numbers (1, 2, 3) are placed above the notes to show which fingers are used for each note. Some staves include specific guitar techniques like 'BIII4' and 'BIX4'. The lyrics 'p a m i p a m i' are written below the first few staves.

Gambar 1. Teknik *tremolo* Tema A Birama 1-20
(Transkripsi Bradford Werner, 2018)

Gambar 1 menunjukkan bahwa komposisi ini diawali dengan nada dasar A minor dan menggunakan sukut $\frac{3}{4}$. Bagian

“.....pada lagu ini sangat khas karena menggunakan teknik *tremolo* yang berulang kali. *tremolo* teknik yang mengulangi pola ibu jari (p),

ini merupakan bagian tema A pada komposisi ini.

The image shows a musical score for the piece 'Recuerdos de la Alhambra' by Francisco Tárrega, measures 21-26. It features a 3/4 time signature and a key signature of three sharps (F#, C#, G#). The score is marked 'Andante' and contains three staves of music, numbered 21 through 26. Each staff is filled with dense tremolo patterns, which are indicated by multiple beams over the notes. Fingering numbers (1, 2, 3) are placed above the notes to show which fingers are used for each note. Some staves include specific guitar techniques like 'BIII4' and 'BIX4'.

Gambar 2. Teknik *tremolo* Tema B Birama 21-26
(Transkripsi Bradford Werner, 2018)

Gambar 2 menunjukkan bahwa pada birama 21 merupakan bagian tema B dan terjadi perpindahan nada dasar atau modulasi yang ditandai dengan 3# yang mana nada dasar pada awalnya A minor berubah menjadi A mayor.

Teknik *tremolo* merupakan teknik yang paling menonjol dan paling penting pada komposisi ini. Dapat dilihat pada transkripsi diatas oleh Bradford Werner bahwa komposisi ini dari birama awal hingga akhir komposisi dimainkan dengan cara *tremolo*. Teknik *tremolo* dimainkan dengan cara not yang sama dipetik secara bergantian menggunakan tiga jari yang berbeda yaitu yang pertama jari telunjuk (i), yang kedua jari tengah (m), yang ketiga adalah jari manis (a). Teknik *tremolo* pada komposisi ini dipetik dengan cara *tirando*. Teknik *tirando* ini merupakan teknik petikan pada senar yang dimainkan dengan kuku pada jari-jari tangan. Posisi jari ketika memetik teknik ini melengkung ke dalam *soundhole* (lubang yang ada pada badan gitar). Gagasan tersebut didukung oleh para informan pada kegiatan wawancara pada tanggal 20 September 2022. Informan yang pertama mengatakan bahwa

jari manis (a), tengah (m), telunjuk (i) dan pengulangan pada (a), (m), (i) ini pada senar yang sama sehingga menguasai teknik ini adalah membuat semua nada menjadi sangat

teratur dan tidak ada yang bisa keluar dari ukuran nada". (Bahaudin, Imam. Dokumentasi: Wawancara 22 September 2022, 11.50)

Informan yang kedua mengemukakan bahwa

".....tremolo adalah salah satu teknik permainan pada gitar, dengan cara memainkan senar yang sama dengan jari yang berbeda". (Sukrido, Gabriel. Dokumentasi: Wawancara 20 September 2022, 19.30)

Teknik Slide

Teknik yang kedua adalah teknik *slide*. Berikut gambar transkripsi dari Bradford Werner beserta pemaparannya melalui informasi dari seorang informan.



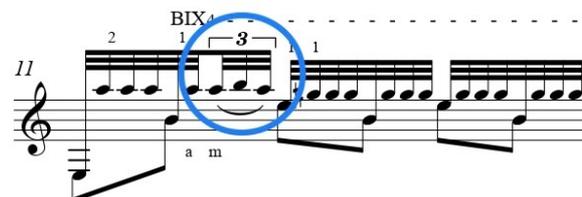
Gambar 3. Teknik *slide* Birama 25 (Transkripsi Bradford Werner, 2018)

Pada birama 25 dan 26 terdapat 3# yang artinya lagu sudah berubah tangga nada yang awal mulanya A minor dan berubah menjadi A mayor. Dapat dilihat pada lingkaran berwarna hijau yang menunjukkan teknik *slide*. Pada birama 25 nada F pada senar 1 *dislide* atau diseret ke nada D pada senar yang sama yaitu senar 1 menggunakan jari nomor 1 pada tangan kiri. Menurut informan yaitu Gabriel Ricky Sukrido, ia berpendapat bahwa teknik *slide* merupakan teknik gitar dengan cara menggeser jari yang menekan senar dengan not tertentu menuju ke not yang lain dengan arah maju atau mundur. Menurut sang informan, teknik ini hampir sama seperti *glissando*.

Teknik Slur

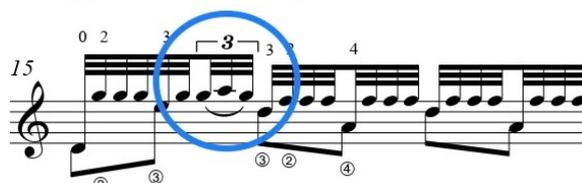
Teknik yang selanjutnya adalah teknik *slur*. *Slur* merupakan teknik

menggunakan dua jari tangan kiri kemudian memetik senar gitar di not kedua yang lebih tinggi dengan menggunakan jari tangan kiri yang lain tanpa harus dipetik lagi.



Gambar 4. Teknik *slur* Birama 11 (Transkripsi Bradford Werner, 2018)

Pada birama 11 terdapat teknik *slur* pada lingkaran berwarna biru. Pada lingkaran tersebut terdapat ornamen *triplet* yang berisikan not A, B, A dan menggunakan jari tengah (m).



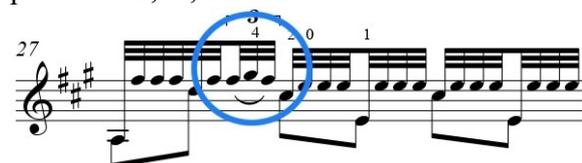
Gambar 5. Teknik *slur* Birama 15 (Transkripsi Bradford Werner, 2018)

Pada birama 15 dengan ornamen *triplet* terdapat teknik *slur* pada not G, A, dan G.



Gambar 6. Teknik *slur* Birama 19 (Transkripsi Bradford Werner, 2018)

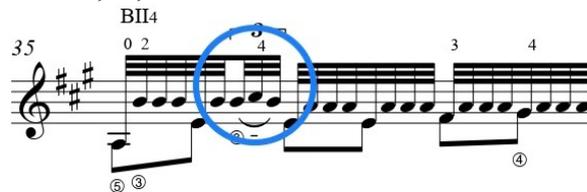
Dapat dilihat pada birama 19 pada lingkaran biru terdapat ornamen *triplet* pada not C, D, dan C.



Gambar 7. Teknik *slur* birama 27 (Transkripsi Bradford Werner, 2018)

Teknik *slur* selanjutnya dapat ditemukan di bagian B dimana bagian tersebut sudah berubah nada dasar dimana tanda-tanda *slur* sebelumnya masuk ke

bagian A dan masih menggunakan nada dasar pada komposisi ini yaitu A minor. Pada bagian B ini yakni birama ke 27, nada dasar berubah menjadi A mayor. Pada lingkaran biru tersebut terdapat *slur* yang dimainkan dengan ornamen *triplet* pada nada F, G, dan F.



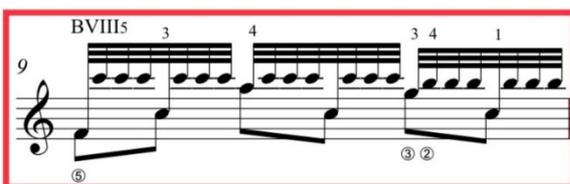
Gambar 8. Teknik *slur* Birama 35 (Transkripsi Bradford Werner, 2018)

Birama 35 masih menjadi bagian dari bagian B dan menjadi teknik *slur* terakhir pada komposisi ini. Pada lingkaran berwarna biru terdapat ornamen *triplet* yang berisikan nada B, C, dan B.

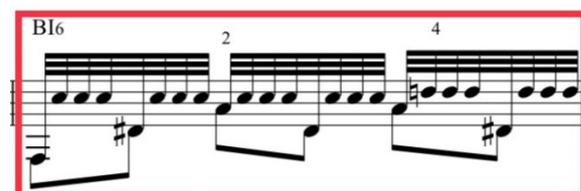
Dari yang bisa dilihat dari transkripsi di atas, secara keseluruhan teknik *slur* yang terdapat pada komposisi ini selalu menggunakan ornamen *triplet*.

Teknik *Barre*

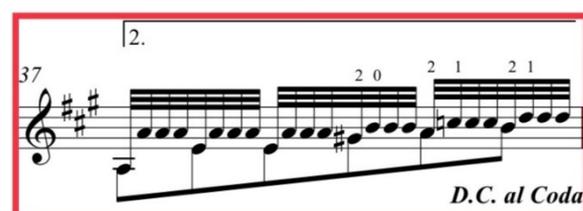
Teknik yang terakhir yaitu teknik *barre*. Teknik *barre* pada birama-birama tersebut adalah dengan memainkan salah satu jari pada tangan kiri dengan menekan lebih dari satu senar.



Gambar 9. Teknik *barre* Birama 9 (Transkripsi Bradford Werner, 2018)



Gambar 10. Teknik *barre* Birama 18 (Transkripsi Bradford Werner, 2018)



Gambar 11. Teknik *barre* Birama 37 (Transkripsi Bradford Werner, 2018)

Pada kegiatan wawancara seorang informan mengatakan bahwa

“.....menurut saya cara memainkan teknik *barre* pada komposisi ini adalah menekan beberapa (2 hingga 6) senar hanya dengan menggunakan satu jari tangan kiri di bagian-bagian tertentu pada komposisi ini biasanya pemain gitar non klasik menyebut teknik ini dengan sebutan *akor*”.

(Sukrido, Gabriel. Dokumentasi: Wawancara 20 September 2022, 19.30)

Pada birama 9, 11, 12, 18, 22, 29, 30, 37 terdapat kotak berwarna merah yang menandakan teknik *barre*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, bahwa *Recuerdos De La Alhambra* merupakan salah satu karya dari Francisco Tarrega yang termasuk tingkat tinggi pada gitar yang menggunakan teknik *tremolo* di sepanjang komposisinya. Teknik *tremolo* merupakan teknik yang dimainkan dengan cara not yang sama dipetik secara bergantian menggunakan tiga jari yang berbeda yaitu yang pertama jari telunjuk (i), yang kedua jari tengah (m), yang ketiga adalah jari manis (a). Teknik *tremolo* pada komposisi ini dipetik dengan cara *tirando*. Teknik *tirando* ini merupakan teknik petikan pada senar yang dimainkan dengan kuku pada jari-jari tangan. Posisi jari ketika memetik teknik ini melengkung ke dalam *soundhole* (lubang yang ada pada badan gitar). Selain teknik *tremolo*, komposisi ini

memiliki teknik-teknik lainnya yang cukup kompleks yaitu seperti teknik *slide*, *slur*, dan *barre*. Pada penelitian ini, digunakan transkripsi partitur sebagai objek penelitian. Pada transkripsi tersebut terdapat beberapa teknik dan teknik-teknik tersebut cukup kompleks sehingga perlunya perhatian yang lebih spesifik dan detail. Hal ini menjadi poin krusial bagi gitaris yang memainkan karya musik tersebut, supaya menghasilkan permainan yang indah dan mengaplikasikan teknik secara tepat sehingga tersampaikan kepada para penikmat musik. Adapun teknik-teknik yang tercakup dalam karya musik ini, tergolong dalam teknik yang memerlukan perhatian lebih ketika mempelajarinya

DAFTAR PUSTAKA

APRIANNO, R. G. (2020). *Karya Gredytude Sebagai Model Pembelajaran Bagi Gitaris yang Memainkan Gitar Klasik dan Gitar Elektrik* (Doctoral dissertation, ISI Yogyakarta).

AIDA, F. N. A. (2019). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).

Ardian, E., Syai, A., & Hartati, T. (2016). Teknik Dasar Bermain Gitar Elektrik di Sekolah Musik Prodigy Conservatory Of Music di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari & Musik*, 1(1).

Aulia, S. A. N., Gusrayani, D., & Julia, J. (2017). Kajian Pembelajaran Alat Musik Drum Band di SDN Citengah Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 521-530.

Edi, F. R. S. (2016). *teori wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio.

Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara, 143, 32-49.

Lineker, G. (2007). ANALISA TEKNIK TREMOLO PADA DUA KOMPOSISI GITAR KARYA AGUSTIN BARRIOS MANGORE.

Mudjilah, H. S. (2010). Teori Musik 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Fakultas Bahasa Dan Seni.

Pattikawa, A. W. (2014). *LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG KONSER MUSIK KLASIK DI YOGYAKARTA* (Doctoral dissertation, UAJY).

Saputra, T., Maestro, E., & Yensharti, Y. (2015). ANALISIS BENTUK LAGU DAN TEKNIK GARAPAN KOMPOSISI RECUERDOS DE LA ALHAMBRA KARYA FRANCISCO TARREGA. *Jurnal Sendratasik*, 5(1), 1-11.

Sholekhah, I. S. N. M. A. (2021). ANALISIS TEKNIK PERMAINAN THREE SUITES FOR SOLO VIOLA OP. 131D NO. 1 IN G MINOR KARYA MAX REGER.

Sitanggang, S. M. (2018). Analisa Teknik Permainan Kontrabas Dalam Repertoar Romance And Rondo Karya Franz Joseph Keyper (1756-1815).

Sunarto, S. (2016). Estetika Musik: Autonomis versus Heteronomis dan Konteks Sejarah Musik. *PROMUSIKA: Jurnal Pengkajian, Penyajian, dan Penciptaan Musik*, 4(2), 102-116.

Bilal Rafli Widodo

Analisis Teknik Permainan Gitar Pada Komposisi Recuerdos De La Alhambra Karya Francisco Tarrega

Semiawan, C. R. (2010). Metode penelitian kualitatif. Grasindo.

Wijaya, S. (2004). Kajian historis Sonata Pour Clarinette Avec Accompagnement de Piano Opus 167 Karya Camille Saint-Saens (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

PUSTAKA MAYA

<https://www.thisisclassicalguitar.com/recuerdos-de-la-alhambra-tarrega-free-pdf>